

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam bidang penelitian deskriptif kuantitatif, yang mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan melakukan analisis metodis untuk mengkarakterisasi keadaan atau peristiwa tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas bagaimana persepsi merek, kualitas produk, dan kepercayaan merek mempengaruhi keputusan konsumen Kota Batam untuk membeli masker Camille. Metode statistik digunakan dalam proses penelitian ini, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019:17), Penelitian ini melibatkan proses pengumpulan data dari suatu populasi atau sampel khusus dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah diakui secara standar. Setelah pengumpulan data, analisis kuantitatif dilakukan untuk mengevaluasi teori yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi hipotesis secara sistematis dan akurat dengan menggunakan metode analisis data.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat sukarela dan dapat dikategorikan replikasi, di mana peneliti berupaya mengulang penelitian sebelumnya dengan model serupa untuk memverifikasi hasil. Tujuan dan waktu penelitian berbeda dalam konteks replikasi.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pemilihan wilayah penelitian didasarkan pada kebutuhan untuk mendapatkan data yang relevan dari suatu wilayah tertentu, menunjukkan bahwa penelitian ini dilaksanakan di Kota Batam. Periode pelaksanaan penelitian dimulai

dari bulan September 2023 hingga bulan Januari 2024, mencakup identifikasi topik hingga pembuatan laporan.

3.3.2 Periode Penelitian

Jangka waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2023 hingga Januari 2024, mencakup tahapan dari penentuan judul hingga penyusunan laporan penelitian. Informasi lebih terperinci mengenai periode penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Periode penelitian

Kegiatan	Tahun 2023				
	September	Oktober	November	Desember	Januari
Pengajuan judul					
Studi pustaka					
Metode penelitian					
Penyebaran kuesioner					
Pengumpulan data kuesioner					
Analisis data					
Pengumpulan skripsi					

Sumber: peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu daerah tertentu dengan data spesifik yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan untuk mendukung penelitian. Ciri-ciri suatu populasi sama pentingnya dengan jumlah item yang dianalisis (Sugiyono, 2018:80) karena tidak tersedia informasi mengenai jumlah masyarakat di Kota Batam yang pernah Populasi yang diteliti. Oleh karena itu, orang-orang dalam uraian ini dibatasi pada mereka yang pernah memakai masker kecantikan Camille setidaknya satu kali.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi penelitian yang terlalu besar membuat tidak mungkin mengkaji setiap aspek; Namun, dalam hal ini sampel dapat diambil dari populasi. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan perhitungan Jacob Cohen sebagai berikut:

$$N = \frac{L}{F^2} + \mu + 1$$

Rumus 3. 1 Rumus Jacob

- N = ukuran sampel
 F^2 = Effect size (0,1)
 μ = banyaknya ubahan (5)
L = fungsi power (μ) diperoleh dari tabel t.s 1% (=19,76)

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$N = \frac{L}{F^2} + \mu + 1$$

$$N = \frac{19,76}{0,1} + 5 + 1$$

N = 203, 4 dibulatkan menjadi 204 responden

Besar sampel sebesar 204 ditentukan dengan menggunakan hasil estimasi nilai dan perhitungan tingkat kesalahan. Berdasarkan hasil rumus Jacob Cohen, semakin banyak rekomendasi yang dijadikan sampel maka nilai estimasi maksimum dan tingkat kesalahannya akan semakin kecil.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa pengambilan sampel insidental merupakan pendekatan yang cocok untuk pengambilan sampel non-probabilitas. Menurut buku (Sugiyono, 2018) dalam karya ilmiahnya, pengambilan sampel insidental mencakup pemilihan partisipan penelitian secara acak secara metodis, yaitu data dikumpulkan dari individu-individu yang secara tidak sengaja ditemui

oleh para peneliti selama penyelidikan mereka.

3.5 Sumber Data

1. Data primer

Informasi tambahan dibangun atas dasar informasi yang diberikan langsung kepada pengumpul informasi tanpa memerlukan perantara. Pemikiran pengguna atau subjek individu atau kolektif dapat menjadi dasar informasi ini. Penulis memberikan kuesioner kepada para pengguna masker camille di

kawasan Kota Batam, untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penyelidikan ilmiah ini.

2. Data sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi, buku, jurnal ilmiah, dan penelitian lainnya.

3.6 Metode Pengumpulan

Untuk mengumpulkan data terkait untuk upaya penelitian ini, survei harus disebarluaskan melalui formulir *Google*. Menurut buku penulis (Sugiyono, 2018) kuesioner berfungsi sebagai instrumen berharga untuk mengumpulkan data yang dapat berfungsi sebagai pengganti atribut identifikasi individu, yang mencakup namun tidak terbatas pada jenis kelamin, usia, pencapaian pendidikan, status pekerjaan, dan tingkat pendapatan. Skala Likert akan digunakan untuk mengevaluasi penyebaran survei. Bobot penilaian berikut diterapkan ketika menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi pendapat dan perspektif masyarakat terhadap fenomena sosial:

Tabel 3.2 Pemberian Skor Kuestioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019: 147)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel *Independent* (X)

Dalam penelitian, variabel bebas yang sering disebut faktor adalah komponen yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi atau mengubah variabel lain. (Jam'an, 2022) mendefinisikan variabel independen sebagai variabel yang diukur, dikendalikan, atau dipilih oleh peneliti untuk menjelaskan fenomena yang dapat diamati.

3.7.2 Variabel *Dependen* (Y)

Variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas disebut dengan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria. Pengukuran variabel dependen bertujuan untuk menilai dampak yang mungkin ditimbulkan oleh variabel independen. Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Secara lebih rinci variabel terikat adalah variabel yang diukur dan diukur untuk mengetahui pengaruh yang dimiliki variabel bebas seperti yang dijelaskan oleh Jam'an (2022).

Tabel 3. 3 Operasional variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	<i>Brand Image</i>	Menurut (Putri & Tuti, 2022) <i>brand image</i> seseorang terdiri dari asosiasi mental dan emosional yang diharapkan dapat dibangun dan dipertahankan oleh audiens sasarannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesukaan terhadap suatu merek 2. Kekuatan terhadap merek 3. Keunikan terhadap merek 	<i>Likert</i>
2	<i>Quality Product</i>	Pendapat (Puspitaningtyas & Saino, 2019) <i>quality product</i> dapat dijelaskan sebagai sejauh mana suatu produk memenuhi spesifikasi yang disyaratkan dan memenuhi tujuan yang dimaksudkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan 2. Keandalan 3. Kesan Kualitas 4. Ketahanan 5. Desain 	<i>Likert</i>
3	<i>Brand Trust</i>	(Shafrizal & Pudjoprastyono, 2019) <i>brand trust</i> yakni kemampuan mereka untuk membangun, mengelola, melestarikan, dan meningkatkan merek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Keamanan 3. Kejujuran 	<i>Likert</i>
4	Keputusan Pembelian	(Rahmah, 2022) menganggap melakukan pembelian sebagai langkah terakhir, bukan langkah pertama, saat melakukan pembelian. Dimana pembeli telah melakukan riset online terhadap barang tersebut sebelum mengambil keputusan pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian informasi 2. Sesuai kebutuhan 3. Prioritas pembelian 4. Kepuasan konsumen 	<i>Likert</i>

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8 Metode Analisis Data

Dalam rangka penelitian ini, dilakukan penerapan metode analisis data kuantitatif dengan maksud untuk mengolah data penelitian secara statistik. Metode ini melibatkan interpretasi respon numerik sebagai tanggapan terhadap perumusan masalah yang telah dirancang oleh peneliti. Sebagai bagian dari proses analisis, digunakan program komputer yang dikenal dengan sebutan SPSS versi 27 untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan metode tersebut.

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Seperangkat teknik statistik yang dikenal sebagai “statistik deskriptif” digunakan untuk mendistribusikan data dengan menawarkan justifikasi dan sinopsis dari informasi yang dikumpulkan, tanpa mencoba menarik kesimpulan atau temuan secara luas (Sugiyono, 2019). Melengkapi tabel distribusi frekuensi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam analisis deskriptif untuk mengevaluasi seberapa baik kualitas penelitian dapat dijelaskan. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besar kecilnya skala :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

Sumber: Sugiyono (2019: 146)

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = rentang skala

Menganalisis 204 sampel untuk menentukan rentang skala. Responden diberikan beragam jawaban skor 5 poin dengan perhitungan.

$$RS = \frac{204(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{(816)}{5}$$

$$RS = 163,2$$

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa rentang skala antar pilihan sebesar 163,2 yang kemudian dapat di rincikan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Rentang skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	204 – 367,2	Sangat Tidak Setuju
2	367,3 – 530,5	Tidak Setuju
3	530,6 – 693,7	Netral
4	693,8 – 856,9	Setuju
5	857 - 1020	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah 2023

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

- Menurut Khuzaini (2022), analisis validitas adalah suatu teknik untuk menilai reliabilitas pertanyaan penelitian. Suatu kuesioner dianggap valid apabila pertanyaannya mampu mengukur atau mengungkap apa yang dimaksud. Derajat kebebasan (df) = n-2 digunakan sebagai pedoman ketika membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% untuk menentukan tingkat akurasi. Jika nilai r hitung (uji signifikansi dua sisi sebesar 0,05) lebih tinggi dari nilai r tabel, yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antar item terkait dengan jumlah poin, maka validitas dianggap lengkap.
- Sebaliknya, jika nilai r hitung (uji signifikansi dua sisi 0,05) lebih kecil dari nilai r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid karena menunjukkan

bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara item tersebut dengan nilai item secara keseluruhan.

$$r_x = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 *Pearson Correlation*

Sumber:(Kuspriyono,

2019) Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi masing-masing item pertanyaan

x = Nilai untuk setiap pertanyaan

n = Jumlah sampel

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat dipercaya adalah tujuan utama dari pengujian reliabilitas. Reliabilitas instrumen menunjukkan seberapa andal suatu instrumen, dan penggunaan instrumen yang andal diharapkan dapat menghasilkan data yang andal. Standar reliabilitas artinya data kuesioner dianggap andal jika nilai Cronbach's alpha > 0,6 (Budi, 2022:14). Rumus alpha Cronbach dapat dihitung sebagai berikut:

$$[r] = (k/(k - 1))(1 - (\sum S_i)/S_i)$$

Rumus 3.4 *Alpha Cronbach*

Sumber : (Kuspriyono 2019)

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians nilai masing-masing item

S_t = Varians total

K = Total item

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat digunakan untuk mengevaluasi mode regresi yang baik dalam suatu model regresi jika distribusinya normal atau mendekati normal (Mandagieet al., 2019). Distribusi yang normal atau mendekati normal pada model regresi menunjukkan mode regresi yang baik, yang dapat ditentukan dengan menggunakan Uji Normalitas. Distribusi normal memiliki sifat-sifat tertentu yang memungkinkan penerapan lebih lanjut dari beberapa metode statistika parametrik.

Uji normalitas yang sering digunakan meliputi histogram, plot probabilitas normal, dan uji Kolmogorov-Smirnov. Data tidak terdistribusi secara teratur dan hipotesis tidak ditolak jika nilai p kurang dari 0,05. Namun jika p -value lebih dari 0,05 maka H_a diterima. Sebagaimana pada rumus seperti berikut:

Sumber: Ghozali (2018: 145)

Keteangan:

X_2 = Nilai X_2

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai *expected*

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Korelasi antar variabel independen digunakan untuk memvalidasi persamaan regresi. Multikolinearitas model regresi dalam penelitian ini dapat diuji dengan beberapa cara; matriks korelasi antara variabel independen memberikan salah satu contohnya (Aryaditya & Khuzaini, 2020). Pengujian multikolinearitas dilihat berdasarkan besaran VIF dan *tolerance*.

1. Berdasarkan *tolerance*
Toleransi $> 0,10$ menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi ketika toleransi kurang dari $0,10$.
2. Berdasarkan nilai VIF
VIF $< 10,00$ menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Multikolinearitas muncul bila VIF lebih dari $10,00$.

$$VIF_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Rumus 3.6 Uji Multikolinearitas

Sumber: Ghozali (2018: 71)

VIF = *Variance Inflation Factor*

R_j^2 = Koefisien korelasi variabel bebas

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Stabil atau tidaknya hasil dapat diketahui dengan melakukan uji heteroskedastisitas. Apabila uji multikolinearitas memberikan hasil yang tidak konsisten maka pengujian ini dapat dilakukan. Jika pengujian mengasumsikan bahwa heteroskedastisitas tidak ada ketika tidak terdapat pola yang dibuat atau titik-titik tersebar secara acak di bawah 0 atau di atas, maka plot sebar dapat digunakan untuk tujuan ini (Lestari & Widjanarko, 2023). Berdasarkan uji Glejser standar penilaiannya yakni jika $\text{Sig} > 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas namun jika $\text{Sig} < 0,05$ maka terjad heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode statistik yang disebut metodologi regresi linier berganda digunakan

untuk mengevaluasi pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen yang dinyatakan dalam skala rasio. Dengan asumsi variabel independen saling berhubungan satu sama lain, lakukan pengujian dan review hasilnya secara metodis menggunakan software SPSS (Ahyar et al., 2020:394). Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.7 Regresi Linear Berganda

Sumber: Annisa & Yulianto (2021: 8)

Keterangan:

y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

x1 = *Brand Image*

x2 = *Quality Product*

x3 = *Brand Trust*

b1b2b3 = Koefisien Regresi

e = Eror

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Korelasi bisa ditentukan dengan mengkuadratkan koefisien kuadrat dan mengalikan hasilnya dengan 100% untuk mendapatkan koefisien determinasi (Sugiyono, 2018:244). Koefisien determinasi dikatakan baik jika hasil koefisien determinasi mendekati 1 karena koefisien ini terbentuk dari 0 dan 1.

Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung analisis koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.8 Koefisien Determinasi

Sumber: Annisa & Yulianto (2021: 9)

Keterangan:

R = Nilai Koefisien Korel

Kd = Koefisien Determinasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji T

Untuk mengetahui sejauh mana ketertinggalan variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji yang dijelaskan oleh Ghozali dalam Luwanto (2022:273). Nilai t hitung dan t pada taraf signifikansi 0,05 dijadikan dasar pengambilan keputusan pada uji t. Dasar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis ditolak jika ambang signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t taksiran lebih kecil dari nilai t tabel. Jika hipotesis ditolak berarti tidak ada hubungan yang berarti antara variabel independen dan dependen.
2. Hipotesis diterima jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan hipotesis yang diterimanya, terdapat hubungan yang menarik antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji t atau uji parsial dapat dilakukan dalam konteks penelitian ini dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:

$$T = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3. 9 uji t

Sumber: Sugiyono (2019: 200)

Dengan penjelasan:

$T = t_{hitung}$ yang nilainya dicari $R =$ koefisiensi korelasi

$R^2 =$ koefisiensi determinan $N =$ total sampel

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Sesuai dengan definisi Ghozali dalam Luwanto (2022:273), uji F merupakan uji model regresi yang dilakukan untuk mengevaluasi signifikansi secara bersamaan. Nilai signifikansi menjadi dasar pengujian ini. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terlampir (Y) jika nilai signifikansinya $< 0,05$. Tujuan uji F adalah untuk mengetahui

signifikansi pengaruh keseluruhan faktor independen terhadap variabel dependen.

Uji F mempunyai beberapa ketentuan, salah satunya adalah:

1. H_0 diterima dengan syarat $F_{hitung} < F_{tabel}$.
2. H_0 ditolak dengan kondisi $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dapat dilihat rumus uji f yang akan diterapkan pada penelitian ini.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{1 - R^2 (n - k - 1)}$$

Rumus 3.7 F hitung

Sumber : Sugiyono(2019: 200)

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel